

<p>3. Kinerja Operasional dan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan Emisi - Perluasan Jejak Indocement - Kampanye Pemasaran - Pandangan ke Depan <p>4. HRGA, <i>Good Works</i> & Penghargaan</p> <p>5. Tanya Jawab</p> <p>(Materi presentasi terlampir)</p>	<p>3. <i>Operational Performance and Strategy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Emission Reduction</i> - <i>Indocement Expanded Footprint</i> - <i>Marketing Campaign</i> - <i>Outlook</i> <p>4. <i>HRGA, Good Works & Awards</i></p> <p>5. <i>Question and Answer</i></p> <p>(Material Presentation as attached)</p>
<p>III. Ringkasan Sesi Tanya Jawab</p>	<p>III. Summary Question and Answer:</p>
<p>1. <u>Pertanyaan dari Ratna – Waterfront Sekuritas</u> Bagaimana kebijakan dividen Perseroan untuk tahun buku 2023?</p> <p><u>Jawaban Bapak Christian Kartawijaya:</u> Kami telah mempergunakan <i>cash</i> untuk melakukan transaksi akuisisi PT Semen Grobogan dan juga melakukan pembelian saham kembali, hal ini dimaksudkan untuk memperkuat struktur modal perusahaan. Terkait dengan rencana penggunaan <i>cash</i> lebih lanjut akan dibicarakan di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diputuskan oleh para pemegang saham.</p> <p><u>Jawaban Bapak David Clarke:</u> Pada umumnya, kami memiliki tingkat ketersediaan kas yang sangat memadai dan setiap tahunnya senantiasa memberikan tingkat dividen yang juga cukup tinggi, hal ini dikarenakan kami belum dapat mewujudkan M&A (“<i>Mergers and Acquisitions</i>”) sebagaimana yang ingin kami lakukan. Namun demikian, saat ini kami berhasil menyelesaikan pembelian kembali saham senilai Rp2,7 triliun dan akuisisi PT Semen Grobogan. Kami akan senantiasa memonitor arus kas kami, namun dividen yang diharapkan kemungkinan akan lebih rendah daripada tahun sebelumnya. Ini akan membutuhkan waktu beberapa tahun bagi kami untuk menghasilkan arus kas positif dari sinergi dengan Grobogan serta mengembalikan tingkat dividen yang lebih tinggi.</p>	<p>1. <u>Question from Ratna – Waterfront Sekuritas</u> What is the Company's dividend policy for the 2023 financial year?</p> <p><u>Answer by Bapak Christian Kartawijaya:</u> <i>We have used cash for the acquisition of PT Semen Grobogan and also for share buybacks, in order to strengthen the capital structure. Further discussions regarding the use of cash will be held by the General Meeting of Shareholders (GMS) and decided upon by the shareholders.</i></p> <p><u>Answer by Bapak David Clarke:</u> <i>Historically we had high cash and provided high levels of dividend as we were unable to achieve the M&A we wanted to do. However, now we have recently completed a shares buyback for Rp2.7 trillion, and the acquisition of PT Semen Grobogan. We will monitor our cashflows, but the expectation should be for a lower dividend than prior year. It will take us couple of years to generate cash from the synergies of Semen Grobogan and then return to a higher dividend.</i></p>

<p>2. <u>Pertanyaan dari Andreas Saragih – Mirae Asset Sekuritas</u> Berapa persentase penjualan semen curah Indocement di Kuartal 4 tahun 2023, dan bagaimana perbandingannya dengan Kuartal 3 tahun 2023 dan Kuartal 4 tahun 2022?</p> <p><u>Jawaban Bapak Christian Kartawijaya:</u> Persentase penjualan semen curah di 2 tahun terakhir kurang lebih 27%. Pada Kuartal 4 tahun 2023, persentase meningkat kurang lebih 1% menjadi 28%. Peningkatan ini disebabkan oleh karena Indocement memasok semen ke Ibukota Nusantara (IKN), Pelabuhan Patimban, hingga Mass Rapid Transit/MRT. Sementara untuk Kuartal 4 2022, penjualan semen curah mencapai angka 29%. Penjualan di Kuartal 4 dari tahun ke tahun memang selalu lebih tinggi daripada kuartal-kuartal sebelumnya.</p>	<p>2. <u>Question from Andreas Saragih – Mirae Asset Sekuritas</u> What is the percentage of Indocement bulk cement sales in Q4 2023, and how does it compare to Q3 2023 and Q4 2022?</p> <p><u>Answer by Bapak Christian Kartawijaya:</u> The percentage of bulk cement sales in the last 2 years is approximately 27%. In Q4 2023, it increased by approximately 1% to 28%. This increase is due to Indocement supplying cement to Ibukota Nusantara (IKN), Patimban Port, and Mass Rapid Transit/MRT. Meanwhile, for Q4 2022, bulk cement sales reached 29%. Sales in Q4 from year to year are always bigger than previous quarters.</p>
<p>3. <u>Pertanyaan dari Andreas Saragih – Mirae Asset Sekuritas</u> Berapa persentase penjualan Semen Rajawali dan Semen Jempolan di Kuartal 4 tahun 2023, dan bagaimana perbandingannya dengan Kuartal 3 tahun 2023 dan Kuartal 4 tahun 2022?</p> <p><u>Jawaban Bapak Christian Kartawijaya:</u> Persentase penjualan Semen Rajawali dan Semen Jempolan sebagai <i>fighting brand</i> selalu dipertahankan di kisaran 20%. Setiap Kuartal tidak berbeda jauh. Di tahun 2022, persentase penjualan yaitu sekitar 18-19%, dan pada tahun 2023, persentase sekitar 20-22%.</p>	<p>3. <u>Question from Andreas Saragih – Mirae Asset Sekuritas</u> What is the sales percentage of Semen Rajawali and Semen Jempolan in Q4 2023, and how does it compare to Q3 2023 and Q4 2022?</p> <p><u>Answer by Bapak Christian Kartawijaya:</u> The sales percentage of Semen Rajawali and Semen Jempolan as <i>fighting brands</i> is always maintained at around 20%. Each Quarter is not much different. In 2022, the sales percentage is around 18-19%, and in 2023, the percentage is around 20-22%.</p>



<p>4. <u>Pertanyaan dari Kharel Flelim – Trimegah Sekuritas</u> Apakah <i>cost/ton</i> atau margin tahun 2024 akan stabil? Bagaimana target tahun ini dalam <i>cost/ton</i>?</p> <p><u>Jawaban Bapak David Clarke:</u> Dalam hal <i>cost/ton</i>, hal ini tergantung dari pergerakan harga batu bara dan bahan bakar. WTI dapat saja naik dan turun. Untuk saat ini, <i>cost/ton</i> secara umum cukup stabil. Dolar AS yang juga berdampak terhadap harga batubara dan harga impor bergerak di kisaran 4-5% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal yang lain adalah <i>kraft paper</i> yang dipergunakan dalam produksi <i>paper bag</i>. <i>RISI</i> index masih meningkat namun posisi kami masih cukup aman untuk Kuartal 1 dan hampir sepenuhnya Kuartal 2. Secara umum, komponen-komponen biaya masih dalam keadaan terkendali dan stabil.</p> <p><u>Jawaban Bapak Christian Kartawijaya:</u> Terkait kondisi inflasi, kami belum dapat mengetahui secara pasti kenaikan-kenaikan biaya yang akan terjadi. Indocement mencoba untuk mengatasi kenaikan biaya apapun dengan mengalihkan setiap kenaikan biaya ke pasar. Pada Kuartal 1 dan Kuartal 2 memang sulit untuk melakukan hal tersebut karena situasi pasar yang lemah.</p>	<p>4. <u>Question from Kharel Flelim – Trimegah Sekuritas</u> <i>Will your 2024 cost/ton or margin relatively stable? Moreover, I want to know the target of this year (cost/ton)</i></p> <p><u>Answer by Bapak David Clarke:</u> <i>In term of cost/ton, it is dependent on movements in the coal and fuel price. The WTI could move up or could move down. At the moment, the cost/ton is generally quite stable. However, US Dollar, which has an impact on coal price and import prices, is roughly 4-5% higher than previous year. The other one is Kraft paper used in paper bag production. The RISI index is increasing but we are still okay for Q1 and most of Q2. Impact of the kraft paper increase will most likely be felt in H2. Generally, things are under control and stable though.</i></p> <p><u>Answer by Bapak Christian Kartawijaya:</u> <i>In relation to the inflation conditions, we are not sure for the exact costs increase that will incurred. Indocement tries to pass through any cost increases. In Q1 and Q2 it was a bit difficult to pass through because the market was quite weak.</i></p>
<p>5. <u>Pertanyaan dari Robin Sutanto – Mandiri Sekuritas</u> Bolehkah saya mengetahui panduan rencana pembayaran utang (<i>dividend payment ratio/DPR</i>) dan juga paduan CAPEX?</p> <p><u>Jawaban Bapak David Clarke:</u> Dari sisi <i>debt payments</i>, kami memperkirakan tingkat suku bunga akan menurun pada pertengahan kedua tahun ini. Jika memungkinkan, kami ingin melakukan restrukturisasi keuangan/pinjaman pada tingkat suku bunga yang rendah. Terkait <i>layout</i> dividen, kami akan mencoba untuk mendapatkan <i>cash</i> untuk investasi berkelanjutan, dengan demikian tingkat payout dividen yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu kemungkinan akan terjadi.</p> <p><u>Jawaban Bapak Christian Kartawijaya:</u> CAPEX tahun 2023 sekitar 1 triliun, dan pada 2024 sekitar 1,5 triliun termasuk pengeluaran biaya modal untuk Semen Grobogan dalam upaya standarisasi perusahaan serta meningkatkan kemampuan Semen Grobogan untuk dapat mengkonsumsi <i>alternative fuel</i> dan <i>alternative material</i>.</p>	<p>5. <u>Question from Robin Sutanto – Mandiri Sekuritas</u> <i>May I check the guidance on debt payment (dividend payment ratio/DPR) plan and also the CAPEX guidance?</i></p> <p><u>Answer by Bapak David Clarke:</u> <i>In terms of debt payments, we expect the interest rates to decline in the second half of the year. If possible, we would like to restructure finances/loans on a lower interest rate. For the dividend payout we are trying to gain cash for future investments so the expectation should be for a lower dividend payout compared to prior year.</i></p> <p><u>Answer by Bapak Christian Kartawijaya:</u> <i>CAPEX in 2023 is around 1 trillion, and in 2024 is around 1,5 trillion including budget for Semen Grobogan in efforts to standardize and achieve capability to consume alternative fuel and alternative materials at Semen Grobogan.</i></p>

<p>6. Pertanyaan dari Kharel Flelim – Trimegah Sekuritas Bagaimana DMO batubara Indocement pada tahun 2024? Bagaimana margin untuk target, laba kotor, dan EBITDA Indocement setahun penuh?</p> <p>Jawaban Bapak David Clarke: DMO berada pada posisi yang cukup baik untuk saat ini. Kami menargetkan untuk memperoleh sekitar 80% DMO. Untuk 20% sisanya, kami perkirakan tidak terlalu jauh dari harga DMO, Tahun pemilu berdampak pada margin EBITDA, karena dampak pemilu, jumlah hari kerja menjadi berkurang. Namun demikian, kami terbantu dengan adanya sinergi dari Semen Grobogan, sehingga secara keseluruhan seharusnya akan menjadi sedikit lebih baik dari tahun 2023.</p>	<p>6.Question from Kharel Flelim – Trimegah Sekuritas How is Indocement DMO coal in full year 2024? How about Indocement full year margin target, gross profit margin, and EBITDA margin?</p> <p>Answer by Bapak David Clarke: DMO is in a good position. We look to achieve around 80% DMO. For the remaining 20%, we expect it to be not too far from the DMO pricing. Election year is impacting the EBITDA margin, because of election, we have a smaller number of working days. However, we are benefiting from the synergies from Semen Grobogan so overall level should be slightly better than 2023.</p>
<p>III. PENUTUP – oleh Corporate Secretary</p> <p>Demikian laporan Paparan Publik kami sampaikan, terima kasih.</p> <p>Jakarta, 25 Maret 2024 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</p>	<p>IV. CLOSING – by Corporate Secretary</p> <p>We hereby submit our Public Expose report, thank you.</p> <p>Jakarta, 25 March 2024 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</p>


